

# POLA HUBUNGAN KERJA SAMA PRODI TADRIS IPS KONSENTRASI SEJARAH DENGAN MADRASAH ALIYAH KOTA PADANG SEBAGAI *STAKEHOLDER* DENGAN MODEL *TWO-WAY COMMUNICATION* UNTUK MENINGKATAN MUTU PRODI

Oleh:

Abdi Tanjung<sup>1)</sup>, Suryadi Fajri<sup>2)</sup>, Sermal<sup>3)</sup>, Rusli<sup>4)</sup>

<sup>1</sup>Dosen Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>2,3,4</sup>Dosen UIN Imam Bonjol Padang

abditanjung.1992@gmail.com

\_suryadifajri14@yahoo.com

sermal.pohan@gmail.com

rusliuinib@gmail.com

## Abstrak

Keberadaan Prodi Tadris IPS Sejarah sebagai salah satu prodi yang ada di tingkat Universitas diharapkan memberikan kontribusi bagi masyarakat khususnya dibidang pendidikan, karena itu prodi mampu menampung aspirasi masyarakat demi terwujudnya perkembangan pendidikan, dengan demikian prodi dapat memberikan pembuktian kepada publik dengan identitas yang melekat padanya, dan mengakar pada masyarakat, dengan memperhatikan ide-ide, menampung, dan merealisasikan aspirasi serta mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah. Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah dalam menjalankan programnya melibatkan *stakeholder*, sehingga adanya hubungan yang seimbang antara pihak prodi dengan pihak *stakeholder*. Dalam menjalankan hubungan antara Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah dan *stakeholder* semenjak berdiri dari tahun 2007 sudah banyak melakukan hubungan kerja sama dengan *stakeholder* khususnya pihak sekolah Madrasah Aliyah. Bentuk program yang telah dijalankan Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah dengan Madrasah Aliyah Kota Padang dengan menggunakan model *two-way communication* membawa pengaruh besar dalam menjalin hubungan kerjasama Prodi dengan Madrasah Aliyah Kota Padang, antara lain membentuk MGMP Guru Sejarah Madrasah Aliyah Kota Padang, seminar dan pelatihan guru-guru Madrasah Aliyah dalam pengembangan Kurikulum 2013, FGD tema-tema tertentu bidang pendidikan sejarah, olimpiade sejarah tingkat Madrasah Aliyah, *Field Studi* dan Study Arsip bersama mahasiswa Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Siswa Madrasah Aliyah Kota Padang serta Pembuatan MOU Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah Kota Padang. Dengan adanya kerja sama tersebut bermanfaat bagi Madrasah Aliyah Kota Padang dan juga bagi Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah.

**Kata Kunci:** *Stakeholder, two-way communication, mutu, prodi, hubungan*

## 1. PENDAHULUAN

Prodi IPS Sejarah bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang professional sebagai guru dalam pembelajaran sejarah pada MTS, MA, dan pesantren, disamping mempunyai kompetensi sebagai peneliti, sejarawan dan staf pada museum. Visi dan Misi Prodi Tadris IPS Sejarah akan tercapai jika ada kerja keras dari semua element yang ada dalam jurusan, salah satu yang paling penting juga adalah adanya kerjasama dengan pihak *stakeholder*. Dalam rangka peningkatan kualitas dan standar program studi, maka Program Studi Pendidikan *Sejarah* melakukan berbagai *kerjasama* dengan sekolah-sekolah seperti MAN, SMA, MTS, Museum, Dinas Pariwisata, dan lain-lain di Kota Padang sebagai salah satu *stakeholder* dalam peningkatan mutu jurusan.

Prodi Tadris IPS Sejarah telah melakukan kerja sama dengan MAN 1 dan MAN 2 Kota Padang, kerja sama yang telah dilakukan dengan

pihak MAN 1 dan 2 Kota Padang adalah mengadakan Labor Sekolah atau PPL mahasiswa Prodi IPS Sejarah di sekolah tersebut. Pelaksanaan PPL ini sudah berlangsung sejak tahun 2010 sampai tahun 2013, namun 2014 sampai 2018 terhenti karena Program PPL mahasiswa dipindahkan keluar Kota Padang.

Kerja sama yang dijalani dengan pihak sekolah diperlukan cara baru untuk lebih membuat kerjasama tersebut menjadi lebih bermanfaat sesuai dengan harapan yang diinginkan, untuk itu prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah perlu menggunakan model yang lain dalam membangun pola hubungna kerja sama, ada banyak macam pola hubungna kerja sama yang bisa dipakai dalam membentuk kerja sama diantaranya *Higt Comitment to Learning, Principal Support for Community Involvement, A Welcoming School Climate, Two-way Communication*.

Model *Two-Way Communication* dirasa bagus dalam pengembangan kerja sama Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah karena iklim kerja sama perlu dibangun dari dua arah, karena keduanya antara prodi dan *stakeholder* sama-sama membutuhkan, dengan pihak prodi lebih aktif jemput bola kepada pihak Madrasah Aliyah, sehingga bisa memangkas system administrasi yang berbelit sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam melakukan suatu bentuk kerja sama dengan pihak Madrasah Aliyah.

#### 1. Teori *Two-Ways Communication* (TWC)

Kerja sama dengan komunikasi dua arah atau *two ways communication* adalah proses kerja sama komunikasi dimana terjadi timbal balik (*feedback*) atau respon saat pesan dikirimkan oleh sumber atau pemberi pesan kepada penerima pesan. Jenis kerja sama ini berbanding terbalik dengan kerja sama kerja sama komunikasi satu arah, dimana kedua pihak berperan aktif saling berkesinambungan dan memberikan respon terhadap pesan yang dikirimkan satu sama lain. Kerja sama komunikasi dua arah banyak ditemukan pada prakek kerja sama komunikasi interpersonal atau antar pribadi maupun kerja sama komunikasi kelompok.

### 2. KERJA SAMA PRODI TADRIS IPS KONSENTRASI SEJARAH DENGAN MA KOTA PADANG

Madrasah Aliyah yang ada di Kota Padang terdiri dari Madrasah Aliyah Negeri dan Madrasah Aliyah Swasta. Madrasah Aliyah ini berada dibawah naungan Kementrian Agama Kota Padang. Jumlah Madrasah Aliyah di Kota Padang secara keseluruhan ada 9 buah sekolah yang terdiri dari 3 Madrasah Negeri dan 6 Madrasah Swasta, walaupun demikian keseluruhan Madrasah tersebut terintegrasi dengan Kemenag Kota Padang.

#### 1. MAN 1 Kota Padang

Prodi Tadris IPS sejarah telah melakukan hubungan kerja sama dengan MAN 1 Kota Padang, bentuk kerja sama yang telah dilakukan dengan MAN 1 Kota Padang adalah bentuk penelitian yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa Prodi Tadris IPS sejarah di MAN 1 Kota Padang, Adanya Program PPL Mahasiswa Prodi tadris IPS Sejarah di MAN 1 Padang dari tahun 2008 sampai 2013 dan adanya program pelatihan pengembangan kurikulum KKNi dan Kurikulum 2013.

#### 2. MAN 2 Kota Padang

Prodi Tadris IPS sejarah telah melakukan hubungan kerja sama dengan MAN 2 Kota Padang, bentuk kerja sama yang telah dilakukan dengan MAN 2 Kota Padang adalah bentuk penelitian yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa Prodi Tadris IPS sejarah di MAN 2 Kota Padang, Adanya Program PPL Mahasiswa Prodi tadris IPS Sejarah di MAN 2 Padang dari tahun 2008 sampai 2013 dan adanya program pelatihan pengembangan kurikulum KKNi dan Kurikulum 2013.

#### 3. MAN 3 Kota Padang

Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah belum melakukan hubungan kerja sama dengan MAN 3 Padang hal baru hanya sekedar peninjauan saja, Prodi Tadris IPS Sejarah sudah mencoba sebelumnya melakukan menjalin hubungan kerja sama dengan pihak sekolah.

#### 4. MA DR. H. Abdullah Ahmad PGAI

Madrasah Aliyah PGAI merupakan sekolah yang terintegrasi dengan Yayasan Abdullah Ahmad, sehingga pengelolaan sekolah tersebut tidak terlepas dari pengawasan yayasan. Sekolah yang sudah memiliki fasilitas yang baik dan didukung dengan lokasi yang strategis di Kota Padang.

### 3. POLA HUBUNGAN TADRIS IPS SEJARAH DENGAN MA KOTA PADANG

Hubungan yang telah dibangun Prodi Tadris IPS dengan Madrasah Aliyah Kota Padang semenjak tahun 2007 hingga 2018 yang masih berlangsung adalah antara lain:

#### 1. Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kerja sama ini berupa adanya penelitian yang dilakukan oleh para dosen dari Jurusan Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padang, Penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi Tadris IPS Sejarah dengan MAN 2 Kota Padang dilakukan sebanyak 3 kali penelitian yakni tahun 2014, 2016 dan 2017.

a. Penelitian Yang dikukan Oleh Mahasiswa Prodi Tadris IPS Sejarah.

b. Program PPL mahasiswa

c. Perancangan Kurikulum Prodi Tadris IPS Sejarah.

### 4. HAMBATAN DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN PRODI TADRIS IPS SEJARAH DENGAN STAKEHOLDER MA KOTA PADANG

Stakeholder ini mempunyai 3 komponen sub system, yakni Subsistem pengambil kebijakan, pemberi pelayanan, serta penerima dampak. Dalam dunia perencanaan, peran stakeholder amatlah penting untuk mencapai sebuah visi misi serta tujuan yang telah disepakati sebelumnya. begitu juga dengan Prodi Tadris IPS Sejarah yang telah merumuskan Visi dan misi Prodi, hal ini memperhatikan stakeholder demi tercapainya visi dan misi Prodi.

Setelah dilakukan analisis dari pola hubungan *two-way communication* selama ini yang dibangun oleh Prodi Tadris IPS Sejarah dapat dikategorikan beberapa hambatan yang didapatkan selama ini antara lain,

1. Kurangnya Koordinasi antara Pihak Prodi dengan Pihak sekolah

Dalam mebangun sebuah hubungan yang baik dengan stakeholder ada koordinasi yang baik, baik itu dalam membangun suatu hubungan yang baru maupun melanjutkan hubungan yang telah dijalankan sebelumnya. Koordinasi Pihak Prodi tadris IPS Sejarah dengan MA belum terkoordinasi dengan baik, hal ini terbukti ketika adanya sebuah

program baru yang dikeluarkan oleh Prodi Taris IPS Sejarah pihak sekolah belum mengetahuinya.

Hal ini terbukti ketika Kepala Sekolah MAN1 Kota Padang, Ibu Mengatakan “Ketika adanya program PPL yang tidak dilaksanakan lagi tahun 2013 di MAN 1 Kota Padang kami dari Pihak sekolah tidak mengetahuinya, kami masih menunggu-nunggu adanya pihak Prodi atau Fakultas mengkoordinasikannya dengan Pihak Sekolah”. Hal ini menjadi salah satu bukti adanya indikasi dari Kurangnya Koordinasi antara pihak sekolah dengan pihak dan Fakultas.

2. Tidak Adanya Tindak Lanjut dari Kegiatan yang dilaksanakan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Prodi Tadris IPS Sejarah Madrasah Aliyah tidak ada tindak lanjut dari kegiatan yang dilaksanakan, setelah kegiatan berakhir maka sampai disana saja bentuk hubungan yang dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh pihak Dosen dan Mahasiswa hanya sekedar penelitian saja, setelah melakukan penelitian tidak ada Feed Backnya lagi bagi pihak sekolah.

3. Susahnya Procedure dari pihak Kampus dan Prodi

Prodi Tadris IPS Sejarah dalam membuat Komitmen dengan Sekolah yang sudah menjalin kerjasama maupun dengan sekolah baru, hal ini akan membuat komitmen bagi Prodi itu adalah pihak Dekanat buka Pihak Prodi, inilah sebab agak sulitnya membangun hubungan yang baru dengan stekholder.

4. Tertutupnya Pihak Sekolah Dalam Membuat Komitmen

Tidak semua pihak sekolah yang mau terbuka dengan pihak prodi dalam menjalankan kerjasama dengan jursusan, pihak sekolah memiliki pertimbangan tersendiri dalam membuat kesepakatan dengan pihak Prodi IPS sejarah, tidak semua sekolah mau menerima kerja sma yang ditawarkan oleh Pihak prodi, misalnya ketika Pihak Prodi menawarkan adanya kerja sama bidang penelitian dengan MAN 2 dan MAN 3 Padang mengenai pengembangan Kurikulum 2013, pihak sekolah menolak program tersebut karena tidak adanya ketersediaan waktu yang efektif dalam melaksanakan program tersebut.

5. Kurangnya Dana Operasional dari Pihak Prodi dalam Membuat Kegiatan

Dalam setiap melakukan kegiatan dan membuat komitmen dengan pihak luar prodi Tadris mempunyai dana yang cukup untuk melaksankannya, hal ini menjadi masalah tersendiri bagi prodi Tadris IPS Sejarah sendiri, karena Prodi tadris IPS Sejarah tidak memiliki anggaran tersendiri untuk emlaksanakan kegiatan.

6. Tidak adanya evaluasi dari program yang telah dijalankan.

## 5. PROGRAM HUBUNGAN KERJA SAMA TWO-WAY COMMUNICATION PRODI TADRIS IPS SEJARAH DENGAN MADRASAH ALIYAH KOTA PADANG

Ada beberapa kriteria program kerja dengan model *two-way communication* Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah untuk menjadi program kerja yang baik. Standar yang diterapkan oleh Prodi Tadris IPS Sejarah adalah :

1) *Teamwork*

Prodi Tadris IPS Sejarah sejak awal sudah merencanakan dan menetapkan secara matang siapa yang akan menjadi pelaksana kerja sama yang diprogramkan yakni Madrasah Aliyah Kota Padang

2) *Leadership*

Kepemimpinan seperti telah diuraikan pada bagian terdahulu bahwa kepemimpinan di Prodi Tadris IPS Sejarah merupakan factor yang sngat menentukan untuk kesuksesan suatu institusi mencapai hasil yang optimal. Berbagai kajian telah membuktikan bahwa kepemimpinan merupakan factor kunci dalam membawa Prodi Tadris IPS Sejarah menjadi Prodi Tadris IPS Sejarah yang baik, Prodi Tadris IPS Sejarah efektif atau Prodi Tadris IPS Sejarah ekselin.

3) *Plans for action*

Rencana tindakan yang dimaksudkan disini adalah apa yang sering kita sebut dengan Term of Reference (ToR). Dengan ToR yang baik dan lengkap dapat menjadi panduan bagi semua orang untuk ersikap dan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan.

4) *Implementation and facilitation*

Implementas fasilitas penunjang agar apa yang dilakukan dalam kegiatan membangun kerja sama Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah dapat terlaksana sesuai harapan. Berbagai kemudahan yang dapat diciptakan di Prodi Tadris IPS Sejarah untuk implementasi program kerja sama disediakan oleh Prodi Tadris IPS Sejarah. Oleh sebab itu, Ketua Prodi Tadris IPS Sejarah memegang peranan penting dalam upaya memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas yang diperlukan oleh tim pelaksana kerja sama di Prodi Tadris IPS Sejarah.

5) *Evaluation*

Penilaian atau evaluasi dilakukan secara terus menerus sejak awal dibuat program sampai berakhirnya program diimplementasikan. Evaluasi awal dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana persiapan telah dilakukan seperti penentuan tim kerja yang dibentuk, fasilitas dan sebagainya, hasil evaluasi ini dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dalam persiapan.

6) *Fundig*

Setiap kegiatan tentu memerlukan pendanaan, demikian juga dengan kegiatan membangun kerja sama yang harmonis antara Prodi Tadris IPS Sejarah dan Madrasah Aliyah. Oleh sebab itu, Prodi Tadris IPS Sejarah perlu sejak awal rencana anggaran dan pendapatan dan belanja Prodi

Tadris IPS Sejarah sudah memberikan. Alokasi untuk pelaksanaan kegiatan kerja sama Prodi Tadris IPS Sejarah ini. Meskipun demikian pelaksanaan kegiatan kerja sama tidak selalu memerlukan dana yang besar, karena kerja sama dapat dilakukan dengan bermacam-macam teknik dan strategi. Bagi Prodi Tadris IPS Sejarah yang tidak memiliki dana yang memadai, maka pemilihan strategi membangun kerja sama dipertimbangkan kemampuan dana yang disiapkan oleh Prodi Tadris IPS Sejarah.

#### 7) *Support*

Dukungan yang dimaksud disini adalah, apakah program yang kita buat mendapat dukungan dari berbagai sumber. Misalnya, apakah dinas pendidikan, Departemen Agama memberikan dukungan untuk implementasi program, seperti dukungan kebijakan yang dapat memperkuat kebijakan Prodi Tadris IPS Sejarah untuk melakukan program kerja sama Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah.

#### 8) *Network Connections*

Prodi Tadris IPS Sejarah sudah menetapkan sejak awal jaringan komunikasi yang akan digunakan dalam program dan implementasi program nantinya. Misalnya, kalau Prodi Tadris IPS Sejarah akan melakukan komunikasi dalam bentuk pertemuan dengan Madrasah Aliyah, jaringan yang akan digunakan untuk membawa Madrasah Aliyah ke Prodi Tadris IPS Sejarah adalah dengan pelatihan dan pengembangan kurikulum 2013.

### 6. MANFAAT HUBUNGAN PRODI DENGAN STAKEHOLDER DALAM MENINGKATKAN MUTU JURUSAN

Sehubungan dengan implementasi program hubungan kerja sama model *two-way communication* Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah menghasilkan beberapa program yang telah dilaksanakan, di antara program tersebut adalah

1. Membentuk MGMP Guru Sejarah Madrasah Aliyah Kota Padang
2. Seminar dan Pelatihan Guru-guru Madrasah Aliyah dalam pengembangan Kurikulum 2013
3. FGD Tema-tema tertentu bidang Pendidikan Sejarah
4. *Fell Studi* dan *Study Arsip* bersama mahasiswa Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Siswa Madrasah Aliyah Kota Padang.
5. Pembuatan MOU Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah Kota Padang

Hubungan yang terbentuk antara Prodi Tadris IPS sejarah dengan Madrasah Aliyah Kota Padang dapat menghasilkan manfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi:

1. Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah
- a) Memaksimalkan Program Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah sehingga program yang telah dirancang di prodi bisa terlaksana.

- b) Memperluas Jaringan *stakeholder*, dengan ada kerja sama menggunakan model *two-way communication* menambah jaringan yang akan bekerja sama dengan Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah
  - c) Menggali permasalahan yang terdapat di disekolah dalam pembelajaran sejarah, dengan adanya kerja sama model *two-way communication* dapat menemukan dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada disekolah khususnya dibidang keilmuan pendidikan sejarah.
  - d) Mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah dengan melakukan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh prodi
  - e) Meningkatkan Akreditasi Prodi, karena salah satu point penambahan nilai dari akreditasi adanya hubungan kerja sama dengan *stakeholder* dengan bukti adanya MOU dengan pihak luar.
  - f) Mempromosikan Prodi Tadris Pendidikan Sejarah, sejalan dengan kerja sama yang dilakukan melalui model *two-way communication* memperkenalkan di sekolah yang Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah melakukan kerja sama.
- #### 2. Madrasah Aliyah Kota Padang
- a) Mengembangkan model dan strategi pembelajaran, hasil penelitian yang dilakukan di Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah dapat dikembangkan di Madrasah Aliyah mengenai model pendidikan sejarah.
  - b) Pemecahan permasalahan pelajaran Sejarah, dengan melaksanakan diskusi dengan pihak sekolah dapat dipecahkan permasalahan pendidikan sejarah.
  - c) Mempermudah mencari ahli dalam pemateri seminar pendidikan, jaringan yang dimiliki oleh Prodi bisa membantu pihak sekolah dalam mencari ahli yang kompeten dalam materi pendidikan sejarah.
  - d) Meningkatkan Akreditasi Sekolah dengan adanya MOU dan kegiatan dengan pihak Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah

Dari Penjabaran diatas begitu pentingnya hubungan kerja sama yang dibangun sehingga menghasilkan beberapa program kegiatan melalui kerjasama model *two-way communication*. Dan hal ini perlu dikembangkan lagi sehingga model *two-way communication* ini memiliki dampak yang signifikan bagi pihak prodi dan sekolah. Namun dalam pelaksanaan *two-way communication* juga memiliki kekurangan yang harus diantisipasi dan perlu diinovasikan kedepannya sesuai dengan tujuan dari hubungan kerja sama yang dibentuk oleh pihak prodi dan sekolah.

### 7. KESIMPULAN DAN SARAN

*Stakeholder* komponen penting bagi prodi tadris IPS Sejarah dalam menjalankan program yang telah dirancang dan dibuat bersama. Salah

satu stekaholder dari Prodi Tadris IPS Sejarah ada Madrasah Aliyah yang ada di Kota Padang, Madrasah Aliyah merupakan pemakai dari dari lulusan dari prodi Tadris IPS Sejarah. Untuk menjalankan kerja sam yang baik dengan prodi Tadris IPS Sejarah ada beberapa hal yang dilakukan sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Bentuk program *two-way communication* yang telah dijalankan prodi tadris IPS sejarah dengan Madrasah Aliyah Kota Padang antara lain Membentuk MGMP Guru Sejarah Madrasah Aliyah Kota Padang, Seminar dan Pelatihan Guru-guru Madrasah Aliyah dalam pengembangan Kurikulum 2013, FGD tema-tema tertentu bidang Pendidikan Sejarah, Olimpiade Sejarah tingkat Madrasah Aliyah, *Field Studi* dan Study Arsip bersama mahasiswa Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Siswa Madrasah Aliyah Kota Padang dan Pembuatan MOU Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah Kota Padang.

Dari Program *two-way communication* yang dijalankan itu mendapatkan manfaat yang baik untuk Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah dan Madrasah Aliyah Kota Padang demi mencipkatan pendidikan berkualitas di tingkat perguruan tinggi maupun di madrasah aliyah.

Dari penjelasan sebelumnya sangat penting rasanya untuk melakukan kerja sama model *two-way communication* dengan *stakeholder* madrasah Aliyah oleh sebab itu disarankan untuk:

- 1) Memperbaiki hubungan Prodi Tadris IPS Sejarah dengan Madrasah Aliyah
- 2) Memperbanyak Program-program yang melibatkan madrasah aliyah sebagai stekaholder
- 3) Memperbanyak stekaholder Prodi Tadris IPS Sejarah
- 4) Fakultas dan sekolah lebih membuka diri dalam membuka hubungan dengan prodi.

## 8. REFERENSI

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Barong Akreditasi Program Studi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah 2011.
- Kementrian Agama IAIN Imam Bonjol Padang, Buku Panduan Akademik IAIN Imam Bonjol Padang, Tahun 2015/2016.
- Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi daerah konsep, strategi, dan implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Pedoman akademik IAIN Imam Bonjol Padang*, Tahun 2014-2015.
- Panduan, Profil, Dan Pengembangan Fakultas Tarbiyah*, IAIN Alauddin Makassar, Tahun 2002-2003.
- Ricardus Eko Indrajid & Ricardus Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2006).
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Sasmi Nelwati, *Dasar-dasar Kependidikan* (Padang: IAIN IB Press, 2006).

*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003, Pasal 3.